

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebijakan yang di terapkan oleh pemerintah kota batam terhadap kehidupan suku laut di pulau kubong dan pulau todak kec.nongsa.

Dari penelitian yang peneliti lakukan serta fakta dan data yang peneliti dapatkan di lapangan dapat di tarik kesimpulan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah kota batam terhadap kehidupan suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan nongsa kota batam berupa program yang berbentuk bantuan yaitu pembuatan rumah tempat tinggal, tempat ibadah, kelinik kesehatan, serta bantuan sembako.

2. Pelaksanaan kebijakan oleh pemerintah kota batam terhadap kehidupan suku laut di pulau kubong dan pulau todak kec.nongsa

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan di pemerintah kota batam dalam hal ini dinas sosial bersumber dari bapak Ismet selaku bidang bantuan dan jaminan Sosial, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan kebijakan terhadap kehidupan suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan nongsa kota batam berupa program bantuan sosial secara bertahap, serta beliau juga menjelaskan kepada peneliti dalam pelaksanaan kebijakan sosial terhadap masyarakat suku laut yang berada di kota batam tanpa terkecuali masyarakat suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan

nongsa, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kebijakan di lapangan di karenakan anggaran yang tersedia tidak cukup untuk menyalurkan program dalam hal ini bantuan kepada masyarakat secara merata dan terus menerus dikarenakan dalam penerapan kebijakan tersebut pemerintah kota Batam menunggu anggaran pengalokasian untuk bantuan kepada masyarakat dengan mekanisme yang dianggap memakan waktu yang cukup lama.

3. Penerapan kebijakan sosial yang baik terhadap kehidupan suku laut di pulau Kubong dan pulau Todak kec. Nongsa

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan serta kasus yang terjadi di lapangan sebaiknya kedepan dalam penerapan kebijakan sosial harus terarah dan berkelanjutan oleh pemerintah di bidang layanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara atau masyarakat dalam hal ini suku laut yang berada di pulau Kubong dan pulau Todak kecamatan Nongsa, yang membahas formulasi sosial, sehingga tujuan dari penerapan kebijakan yang ada bisa terwujud secara baik dan benar sesuai kebutuhan masyarakat yang ada di lapangan, kebijakan sosial harus di prioritaskan bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan serta memiliki masalah sosial dan sulit untuk mencari jalan keluar serta membutuhkan bantuan dari pihak lain salah satunya instansi atau lembaga pemerintahan yang ada.

5.2. Keterbatasan

Dalam menyusun penulisan hasil penelitian ini, banyak sekali kekurangan dan kendala yang secara pribadi peneliti hadapi baik itu terhadap objek penelitian

maupun dalam proses melengkapi dan mencari data-data yang di butuhkan terhadap penelitian yang di lakukan misal antara lain sebagai berikut ini:

1. Keterbatasan peneliti untuk menuju ke objek penelitian karena jangkauan pulau kubong dan pulau todak cukup memakan waktu, serta resiko keselamatan yang kurang memadai dalam melakukan kunjungan ke pulau kubong dan pulau todak.
2. Keterbatasan untuk mewawancarai beberapa tokoh masyarakat yang di tuakan oleh suku laut di pulau kubong dan pulau todak karena beberapa hal sehingga hanya dapat mewawancarai satu tokoh saja.
3. Keterbatasan peneliti memperoleh data primer di lembaga pemerintah kota batam kususnya data wawancara dengan informasih sehingga peneliti tidak bisa membandingkan data pasti yang peneliti dapat di lapangan.

5.3. Rekomendasi

A. Kepada Pemerintah Kota Batam.

1. Agar dalam pelaksanaan kebijakan dalam hal ini memberi bantuan sosial yang berbentuk rumah tempat tinggal terhada masyarakat suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan nongsa hendaknya bersifat bersinambungan dalam pengawasan dan pembinaan agar program yang diluncurkan kepada masyarakat bisa bertahan lama, karena fakta dilapangan yang peneliti dapatkan bahwasanya masyarakat suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak belum bisa berlaku mandiri terhadap pemeliharaan bantuan yang mereka dapatkan dikarenakan keterbatsan akan kemampuan untuk melakukan perawatan.

2. Sebaiknya untuk kedepan pemerintah kota batam dalam penerapan kebijakan memperhatikan serta mengutamakan masyarakat yang ada di luar wilayah daratan kota misalnya di pulau-pulau yang jauh dari jangkauan pemerintah serta mendahulukan karena diwilayah tersebutlah kasus-kasus sosial sangat tinggi serta butuh bantuan dan perhatian dari pemerintah agar dapat menjadi penolong bagi mereka yang sulit untuk keluar dari kasus sosial serta butuh dorongan dan dukungan dari pihak lain salah satunya pemerintah kota batam.
3. Membangun komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan nongsa, agar kedepanya tidak lagi terjadi mis-komunikasi yang dapat merugikan kedua belah pihak sehingga menimbulkan suatu pemikiran kurang percayanya masyarakat terhadap pemerintah dalam hal ini kehidupan sosial suku laut yang berada di pulau kubong dan pulau todak kecamatan nongsa, sehingga masyarakat suku laut beranggapan bahwa mereka di anak tirikan oleh pemerintah mereka sendiri.

B. KEPADA MASYARAKAT SUKU LAUT

Agar tercapainya tujuan dari pemberdayaan sosial yang di lakukan oleh pemerintah demi kepentingan umum nasional dalam segala aspek, hendaknya kedepanya bisa merubah kebiasaan hidup yang selalu berpindah-pindah, di karena pola hidup seperti ini merupakan salah satu kendala pemerintah dalam meluncurkan bantuan sosial yang ada, di karenakan data kependudukan yang pasti merupakan langkah awal agar terlaksananya tujuan dari pemberdayaan kebijakan sosial secara merata dan tepat sasaran dalam pelaksanaan dan pengawasan.

C. KEPADA AKADEMISI

Apabila melakukan penelitian yang terkait kehidupan atau perilaku sosial suku laut, hendaknya dalam proses pengumpulan data demi melengkapi dan mencari jawaban terhadap permasalahan yang ada di lingkungan kehidupan suku laut, hendaknya mencari informasi apa saja yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilanggar dalam proses interaksi yang akan dilakukan kepada suku laut, serta di dampingin oleh kepala suku atau tokoh masyarakat yang di segani oleh kelompok suku laut yang menjadi objek penelitian, di karena suku laut susah di ajak berkomunikasi dengan pihak luar yang coba menggali tentang informasi yang di butuhkan dan belum lagi sifat kehati-hatian kesan tertutup dan memiliki emosional ketersinggungan yang tinggi terhadap pihak asing baik itu dalam bahasa tubuh dan interaksi dalam berkomunikasi apa bila terdapat kata-kata yang tanpa kita sadari bisa menjadi suatu polemik yang membuat suku lau merasa tersinggung terhadap apa yang di sampaikan tanpa kita sadari.